

PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PADA MATA PELAJARAN PANGKAS RAMBUT DASAR SISWA TATA KECANTIKAN DI SMK NEGERI 1 BERINGIN

Nurul Hilmi¹, Dina Ampera²
Email : Nurulhilmi1313@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui pengembangan modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar di SMK Negeri 1 Beringin. (2) untuk mengetahui kelayakan modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar di SMK Negeri 1 Beringin. Pengembangan media pembelajaran modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE. Pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan angket serta pada teknik analisis data berupa deskriptif kuantitatif. Hasil pengembangan media pembelajaran modul elektronik dari ahli materi 93,84% dengan katagori "Sangat Baik" dari ahli materi 93,33% dengan katagori "Sangat Baik". Dengan hasil akhir pengembangan media pembelajaran 93,54% dengan katagori "Sangat Baik". Setelah di kembangkan maka dilakukan uji coba untuk mengetahui (2) hasil kelayakan media dengan uji coba kelompok kecil 91% dengan katagori "Sangat Baik" uji coba kelompok sedang 95% dengan katagori "Sangat Baik" uji coba kelompok besar 98% dengan katagori "Sangat Baik" . dengan hasil kelayakan media pembelajaran 96,47% dengan katagori "Sangat Baik" Dengan demikian Modul Elektronik Pada Mata Pelajaran Pemangkas Rambut Dasar dikategorikan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci : *Media Pembelajaran. Modul Elektronik. Pangkas Rambut Dasar.*

ABSTRACT

This study aims (1) to determine the development of electronic modules in the basic hair cutting subject at SMK Negeri 1 Beringin. (2) to determine the feasibility of the electronic module in the subject of basic hair cutting at SMK Negeri 1 Beringin. The development of electronic module learning media in the subject of basic hair cutting uses the Research and Development (R&D) research method which was developed using the ADDIE development model. The data collection technique was carried out by interviews and questionnaires as well as the data analysis technique in the form of quantitative descriptive. The results of the development of electronic module learning media from material experts 93.84% with the category "Very Good" from material experts 93.33% with the category "Very Good". With the final result of developing learning media 93.54% with the category "Very Good". After being developed, trials were carried out to find out (2) the feasibility results of the media with small group trials 91% with the category "Very Good" medium group trials 95% with the category "Very Good" large group trials 98% with the category "Very Good" . with the results of the feasibility of learning media 96.47% with the category "Very Good".

Keywords: *Learning Media. Electronic Module. Basic Haircut*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif. Teknologi informasi yang semakin canggih dalam dunia Pendidikan menjadikan media pembelajaran semakin berkembang. Media pembelajaran merupakan alternatif yang digunakan oleh pendidik untuk menyamakan informasi dari sumber pesan ke penerima pesan yang dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan.

Mata pelajaran Pemangkas Rambut adalah salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam bidang Tata Kecantikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu materi dalam pemangkas rambut adalah pemangkas rambut teknik *solid form*. Kompetensi yang harus di tempuh yaitu, untuk mengetahui pengertian Pemangkas Rambut Teknik *Solid Form*; menguraikan Pemangkas Rambut Teknik *Solid Form*, menjelaskan teknik pemangkas rambut, serta mengetahui alat, bahan dan kosmetik Pemangkas Rambut Teknik *Solid Form*. Semua tujuan itu harus dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021 yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran Pangkas Rambut di SMK Negeri 1 Beringin, diketahui masih ada siswa yang tidak mencapai tujuan dari pembelajaran pemangkas rambut dikarenakan sulitnya mencapai pemahaman yang baik dari materi pemangkas rambut. siswa kesulitan dalam menentukan garis pola pemangkasaan yang tepat, siswa masih belum mengetahui teknik memegang gunting, siswa juga belum mengetahui teknik pemangkas rambut yang benar,

sehingga berakibat pada hasil pemangkas.

Diketahui media pembelajaran yang digunakan berupa buku cetak yang hanya di miliki guru mata pelajaran, keterbatasan media yang digunakan mengakibatkan rendahnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pemangkas rambut, yang mengakibatkan sulitnya siswa dalam memahami materi pemangkas rambut dengan baik. Belum adanya media pembelajaran yang dapat digunakan siswa secara mandiri sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami materi pemangkas rambut. Sementara itu tuntutan pemahaman materinya cukup banyak. Untuk itu tampaknya di, SMK Negeri 1 Beringin membutuhkan sebuah modul pembelajaran Pemangkas Rambut yang dapat digunakan siswa secara mandiri sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran Pemangkas Rambut Dasar.

Perkembangan teknologi pada masa ini, modul pembelajaran dapat dibuat secara elektronik sehingga akan mudah diakses dimana saja dan kapan saja. E- Modul elektronik merupakan sumber belajar yang yang di rancang sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang sesuai dengan kesulitan secara elektronik sehingga dapat menumbuhkan minat bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, penulis terinspirasi untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa modul elektronik mata pelajaran Pemangkas Rambut Dasar yang diharapkan dapat membantu siswa dan guru menghadapi permasalahan dari pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL ELEKTRONIK PADA MATA PELAJARAN PEMANGKASAN RAMBUT DASAR SISWA TATA KECANTIKAN DI SMK NEGERI 1 BERINGIN”**.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Media

Media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima pesan yang dapat meraangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang di sampaikan. (Suryani, 2021).

b. Modul elektronik

Seiring dengan perkembangan zaman modul yang di kembangkan dapat disambungkan melalui elektronik atau yang biasa di sebut *electronic module*. Perbedaan modul dengan modul elektronik hanya terletak pada cara membacanya, modul elektronik dapat di baca dengan menggunakan alat elektronik dan internet. Modul elektronik adalah bahan ajar yang di rancang secara sistematis di kemas dan di tampilkan secara elektronik misalnya komputer, dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan tidak cepat bosan karna dilengkapi berbagai fitur menarik seperti gambar. (Triyono, 2020).

c. Kelebihan dan kekurangan modul elektronik

Kelebihan modul elektronik: mampu menumbuhkan motivasi peserta didik, adanya evaluasi, bahan pembelajaran dapat di pecah per semester, dapat membuat modul lebih interaktif, dapat di akses dimana saja dan kapan saja.

Kekurangan modul elektronik : memakan waktu bagi siswa yang belum mengenal perangkat digital, adanya kemungkinan kesalahan teknik, kemampuan *smartphone* mempengaruhi kecepatan mengakses secara efisien.

d. Pemangkasan Rambut

Pemangkasan adalah suatu Tindakan untuk mengurangi Panjang rambut semula dengan teknik-teknik tertentu yang di

sesuaikan dengan bentuk wajah , bentuk rambut, perawakan dan kepribadian, sehingga menghasilkan model pangkasan yang diinginkan (Irlindawati, 2019)

e. Pemangkasan Rambut Teknik *Solid Form*

Pemangkasan teknik solid form dikenal dengan pemangkasan satu garis lurus atau one length cut. Teknik pemangkasan solid form berupa teknik pemangkasan rambut tanpa melakukan pengangkatan rambut (0°). Artinya pada waktu memangkas rambut dari bagian perbagian harus dalam posisi menempel pada kepala (Widiarti 2020).

f. Garis Pola Pemangkasan Rambut *Solid Form*

a) Garis Pangkas Paralel (Pola Datar)
Pangkasan ini memberikan bentuk garis mendatar pada rambut, yang menjadikan rambut nampak rata dan sama panjang, dan tidak membentuk sudut tertentu (Irlindawati 2019)

b) Garis Pangkas Diagonal Kedepan (Pola Turun)

Pemangkasan dengan pola turun atau diagonal kedepan menghasilkan bentuk pangkasan memendek dari belakang dan makin kedepan makin memanjang serta membentuk sudut di kedua sisi depan(Irlindawati 2019)

c) Garis Pangkas Diagonal Kebelakang (Pola Naik)

Pemangkasan ini menghasilkan rambut memanjang dari belakang dan terus memendek kedepan (Irlindawati 2019)

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan dikelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin yang beralamat di jalan Pendidikan no.3, Emplasmen Kualanamu, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara kode pos 20552.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Juli 2022 pembelajaran semester Ganjil tahun pembelajaran 2022/2023.

3. Sasaran Yang Dihasilkan

Pada penelitian ini, pengembangan media pembelajaran Modul elektronik dilakukan pada subjek yang telah ditetapkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI Tata kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 30 siswa.

4. Teknik Pengembangan Produk

Pada penelitian ini digunakan metode *research and development* atau R&D (Penelitian dan Pengembangan).

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model pengembangan *Analysis – Design – Development - Implementation – Evaluation* (ADDIE). Tujuan pemilihan model ADDIE sebagai model pengembangan media adalah untuk menghasilkan produk yang di uji coba di lapangan secara sistematis, dievaluasi dan di perbaiki sehingga memenuhi kriteria yang di harapkan terkait kualitas media.. Prosedur ini juga dapat di sesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengembangan.

a. Analisis (*analysis*)

Tahap analisis merupakan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data terkait masalah yang di hadapi dalam pembelajaran, serta kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran.

b. Desain (*design*)

Langkah kedua setelah dilakukan analisis dan menentukan media, maka langkah selanjutnya mendesain media pembelajaran yang di harapkan

c. Pengembangan (*development*)

Setelah merancang media langkah ketiga yaitu mengembangkan media

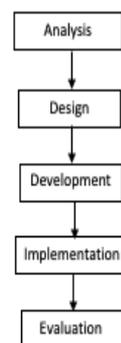
berdasarkan rancangan awal dengan tahapan : 1) membuat modul elektronik 2) Melakukan Review media pembelajaran dengan validasi oleh ahli media dan ahli materi. 3) Memperbaiki media pembelajaran sesuai saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi.

d. Implementasi (*implementation*)

Langkah ini melakukan implementasi media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan uji coba kelompok kecil 5 orang siswa, uji coba kelompok sedang 10 orang siswa, dan uji coba kelompok besar 30 orang siswa, melibatkan siswa untuk mengetahui respon siswa dan kemenarikan modul elektronik, serta mengetahui kelayakan dari modul elektronik yang di kembangkan .

e. Evaluasi (*evaluation*)

Setelah melakukan implementasi, modul elektronik perlu dievaluasi. Pada tahap ini evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas media yang di kembangkan pada tahap implementasi (Suryani,2021)



Gambar 2.36 Model Pengembangan ADDIE

5. Alat Dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam mengembangkan Modul Elektronik ini yaitu : Microsoft word dan *Flipbook Maker*. Sedangkan bahan yang digunakan berupa materi pembelajaran pemangkas rambut serta gambar-gambar terkait materi pemangkas rambut.

6. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengetahui pengembangan media modul elektronik layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan angket .

7. Teknik Analisis Data

pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengukuran yang digunakan untuk menghitung data dari angket yaitu Skala Likert.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan

Proses penelitian pengembangan modul elektronik pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar dilakukan secara bertahap. Pada tahap awal penelitian pengembangan ini yaitu dengan menentukan materi pembelajaran yang akan di kembangkan. Tahap selanjutnya menentukan media pembelajaran yang ingin di kembangkan. Kemudian di lakukan penelitian tahap awal yaitu dengan melaksanakan analisis kebutuhan dengan guru dan siswa melalui angket.

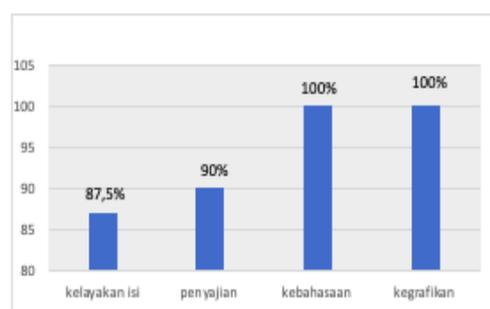
Berdasarkan angket kebutuhan guru di ketahui memperoleh hasil 90% dan angket kebutuhan siswa memperoleh hasil 94%. Sehingga baik guru maupun siswa sama-sama membutuhkan media pembelajaran berupa modul elektronik.

2. Kelayakan Produk

a. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan materi pada modul elektronik yang telah di validasi oleh para ahli materi menunjukkan bahwa pada aspek kelayakan isi kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata presentase skor sebesar 87,5% dan termasuk katagori “Baik”. Selanjutnya pada aspek penyajian kedua ahli materi memberikan penilaian

dengan rata-rata presentasi skor sebesar 90% dan termasuk pada katagori “Sangat Baik”, selanjutnya aspek kebahasaan kedua ahli materi memberikan penilaian dengan rata-rata presentasi skor sebesar 100% dan termasuk pada katagori “Sangat Baik”, dan selanjutnya pada aspek yang terakhir yaitu aspek kegrafikan kedua ahli materi memberikan rata-rata presentase skor sebesar 100% dan termasuk pada katagori “Sangat Baik”. Dengan hasil akhir dari kelayakan ahli materi 93,84% dengan katagori “Sangat Baik” Dapat disimpulkan bahwa modul elektronik layak digunakan pada mata pelajaran pangkas rambut.

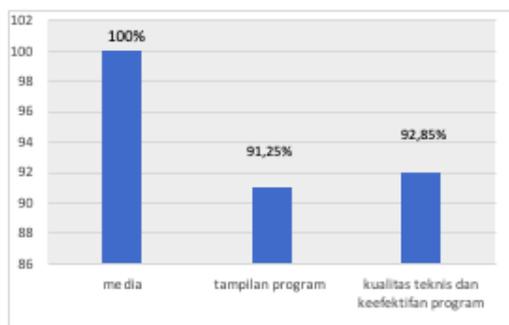


Gambar 4.7 Diagram Batang Analisis Kelayakan Materi

b. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil analisis uji kelayakan media pada modul elektronik yang telah di validasi oleh para ahli media menunjukkan bahwa pada aspek media , kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata presentase skor sebesar 100% dan termasuk pada katagori “Sangat Baik” , selanjutnya aspek tampilan program , kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata presentase skor sebesar 91,25% dan termasuk katagori “Sangat Baik”, selanjutnya aspek yang terakhir yaitu aspek kualitas teknis dan keefektifan program, kedua ahli media memberikan penilaian dengan rata-rata presentase skor sebesar 92,85% dan termasuk katagori “Sangat Baik”. Dengan hasil akhir kelayakan media 93,33% dengan katagori “Sangat Baik”. Dapat disimpulkan bahwa modul elektronik layak

digunakan pada mata pelajaran pangkas rambut



Gambar 4.8 Diagram Batang Analisis Kelayakan Media

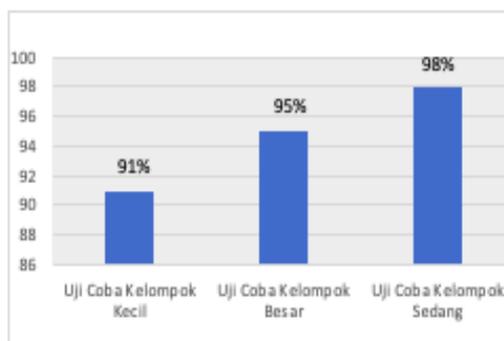
3. Tahap Uji Coba

Menurut tanggapan siswa SMK Negeri 1 Beringin pada uji coba Kelompok kecil berjumlah 5 orang dinyatakan bahwa modul elektronik pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar pada aspek kelayakan isi dan kelayakan tampilan media di nilai 91% dengan katagori “Sangat Baik”.

Menurut tanggapan siswa SMK Negeri 1 Beringin pada uji coba Kelompok sedang berjumlah 10 orang dinyatakan bahwa modul elektronik pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar pada aspek kelayakan isi dan kelayakan tampilan media di nilai 95% dengan katagori “Sangat Baik”.

Menurut tanggapan siswa SMK Negeri 1 Beringin pada uji coba Kelompok besar berjumlah 30 orang dinyatakan bahwa modul elektronik pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar pada aspek kelayakan isi dan kelayakan tampilan media di nilai 98% dengan katagori “Sangat Baik”.

Dari seluruh tahapan uji coba kelayakan media pembelajaran hasil akhir 96,47% dengan katagori “Sangat Baik” dan layak digunakan untuk pembelajaran siswa tata kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin Disajikan diagram:



Gambar 4.9 Diagram Batang Analisis uji coba Media

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, dan hasil pembahasan penelitian pengembangan modul elektronik pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar di SMK Negeri 1 Beringin yang telah di paparkan sebelumnya maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran modul elektronik pada materi pemangkasan rambut dasar mendapatkan penilaian dari ahli materi 93,84% dengan katagori “Sangat Baik”. Penilaian dari ahli media memberikan skor 93,33% dengan katagori “Sangat Baik”. Dengan hasil akhir pengembangan media pembelajaran 93,54% dengan katagori “Sangat Baik”.

2. Uji coba kelayakan produk media pembelajaran modul elektronik pada materi pemangkasan rambut dasar mendapatkan penilaian dari uji coba kelompok kecil 91% dengan katagori “sangat baik”, penilaian dari uji coba kelompok sedang 95% dengan katagori “sangat baik”, penilaian uji coba kelompok besar 98% dengan katagori “sangat baik”. Dengan hasil akhir penilaian uji coba kelayakan 96,47% katagori “sangat baik” dari hasil yang di peroleh dapat di simpulkan bahwa media modul elektronik dinyatakan “layak” untuk digunakan dalam proses belajar siswa tata kecantikan di Smk Negeri 1 Beringin.

2. Implikasi

1) Media yang di kembangkan yaitu media modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga dapat memahami materi pemangkas lebih baik.

2) Media modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar dari hasil pengembangan dan kelayakan media dengan presentase skor 96,19% dikategorikan “Sangat baik/Layak” digunakan sebagai media pembelajaran, memiliki peran penting dalam menyampaikan materi.

3. Saran

1) Modul elektronik pada mata pelajaran pemangkas rambut dasar diharap dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di SMK Negeri 1 Beringin dan media ini bersifat *online*, sehingga dapat di akses dimana saja dan kapan saja dengan mudah, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2) Media pembelajaran yang serupa atau sejenis dengan hasil pengembangan pada penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan materi pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryadillah dan Fifit Fitriansyah. (2017). *Teknologi Media Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Cibinong: Herya Media.
- Aprileny, Lidia dkk. (2020). *Pemanfaatan E-Module Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2019). *Pedoman Pengembangan Modul Pembelajaran SMK*. Jakarta: Depdiknas.
- Ermavianti Dwi , Ani Susilowati (2018) *Pemangkas Dan Pewarnaan Rambut*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Farida, Nurul dan Triani Ratnawuri . (2021) *Pengembangan E-Modul Interaktif Berbantu Flipbook Pada Mata Kuliah Statistik*. *Prosiding Seminar Nasional*
- Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hayono Akhmad (2019) *Panduan Potong Rambut Dan Kewirausahaannya*. Jember: Digital Repository
- Herawati, Nita Sunarya dan Ali Muhtadi. (2018). *Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Interaktif Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas Xi Sma Peraturan Perundang-undangan*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. Vol 5(2): 180-191.
- Hikmawati Fenti (2019) . *Metodologi Penelitian* . Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Irlindawati Silfi, dkk (2020) *Pemangkas Rambut Dan Pewarnaan Rambut*. Surakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
- Ismi, dkk. (2019) *Efektifitas pengembangan E-modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 3(3): 306-315.
- Nenden Mulyatiningsih,Dandan. (2017). *Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker*. *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.V.No.1.

- Otaviani Kuntum (2022) *Pengembangan Bahan Ajar*. Padang
- Rusdin (2018). Penelitian Desain Dan Pengembangan Kependidikan. Depok: PT Rajagrafindo Persada .
- Setyowati Erna (2018) *Keefektifan Modul Elektronik Berbasis Konservasi Untuk Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Mata Kuliah Pangkas Desain*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan . Vol .11 No.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surjono, Herman Dwi. (2017). *Multimedia Pembelajaran Interaktif: Konsep dan Pengembangan*. Yogyakarta: UNY Perss
- Suryani Nunuk, dkk (2021) *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Susilana Rudi, Cepi Riyana (2020) *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Triyono Slamet (2020) *Dinamika Penyusunan E-Modul*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Widiarti Titik, Erni Eka (2020) *Pemangkasan Dan Pewarnaan Rambut*. Malang: PT Kuantum Buku Sejahtera.
- Widya Puji Astuti. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pangkas Rambut Lanjutan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan. Vol.12 NO.1 2019
- Wulansari, E. W., Kantun, S., & Suharso, P. (2018). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Modal Untuk Peserta didik Kelas XI IPS Man 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*. Vol 12(1), 1-7.